

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT Quty Karunia maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa audit internal memiliki peran yang cukup signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku. Hal tersebut didukung oleh adanya beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian internal persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Quty Karunia kurang efektif, hal ini dibuktikan dari komponen-komponen pengendalian internal persediaan, yaitu :
  - a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
    - Tidak adanya nilai etika karyawan yang merupakan syarat utama dari kompetensi auditor internal.
    - Prosedur penerimaan karyawan kurang baik.
    - Tidak adanya program pelatihan dan pengembangan karyawan.
  - b. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
    - Pemisahan tugas yang memadai.
    - Dokumen dan catatan yang memadai.
  - c. Penafsiran risiko (*Risk Assesment*)

PT. Quty Karunia telah memperkirakan timbulnya reiko yang disebabkan lingkungan dari pabrik perusahaan tersebut, sistem informasi yang baru, teknologi dan mesin yang baru atau canggih tetapi dalam hal perkiraan merupakan jangka pendek sekitar 6 bulan atau satu tahun ke depan.

d. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)

Kurang adanya informasi yang akurat dan komunikasi yang baik dalam menunjang terciptanya pengendalian internal atas persediaan bahan baku, sehingga informasi dan komunikasi ini dapat mempengaruhi manajemen dalam membuat keputusan mengenai pengelolaan dan pengendalian perusahaan.

e. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan yang dilakukan manajemen secara tidak berkesinambungan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan sehingga melalui pengawasan ini diketahui kelemahan dan kekuatan sistem pengendalian yang ada pada perusahaan.

2. Pelaksanaan audit internal atas persediaan bahan baku pada PT. Quty Karunia yang dilakukan auditor internal perusahaan dinilai kurang memadai, hal ini dibuktikan dengan faktor-faktor sebagai berikut :

a. Tidak adanya laporan audit internal persediaan yang berisi hasil temuan berupa penyimpangan-penyimpangan, saran dan rekomendasi yang disajikan setelah melakukan audit internal atas pengendalian internal persediaan bahan baku.

- b. Tidak ada tindak lanjut hasil audit dengan memberikan saran dan rekomendasi. Dimana saran dan rekomendasi tersebut sangat berguna bagi manajemen sebagai masukan-masukan untuk di masa yang akan datang.
3. Peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pada siklus persediaan bahan baku pada PT. Quty Karunia kurang besar namun didukung oleh faktor-faktor lain yang menyebabkan pengendalian persediaan bahan baku tersebut memadai seperti standar yang ditetapkan oleh perusahaan, karyawan atau pekerja yang kompeten dan dokumen yang dapat mengendalikan pemakaian persediaan bahan baku sesuai jumlah produksi karena telah terbukti dalam pemakaian bahan baku yang sebenarnya telah sesuai dengan standar pemakaian bahan baku yang telah ditetapkan oleh perusahaan, meskipun terjadi penyimpangan tetapi hanya kecil sekali dan tidak material.
4. Sering terjadi pembelian bahan baku yang melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam hal perbaikan agar diperoleh hasil yang memuaskan. Saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya audit internal yang telah memadai sedapat mungkin dipertahankan dan bahkan dapat ditingkatkan lagi.
2. Sebaiknya pelaksanaan pengendalian internal persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Quty Karunia ditingkatkan lagi seperti memperketat pengawasan karyawan-karyawan yang ada terutama dalam hal komunikasi yang sering terjadi, yang dapat mengakibatkan pekerjaan tidak terselesaikan dengan tepat waktu.
3. Proses pembelian bahan baku, yang melebihi anggaran perusahaan harus dihindari. Sebaiknya pelaksanaan aktivitas pembelian atas bahan baku disesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam suatu periode tertentu, karena setiap penyimpangan yang terjadi akan berpengaruh terhadap pengeluaran biaya yang lebih besar.
4. Sebaiknya auditor internal perusahaan membuat laporan audit internal persediaan yang berisi hasil temuan berupa penyimpangan-penyimpangan, saran dan rekomendasi yang disajikan setelah melakukan audit internal atas pengendalian internal persediaan bahan baku dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit dengan memberikan rekomendasi dan saran yang bermanfaat terhadap efektivitas pengendalian bahan baku.